

ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH UNTUK KESEHATAN TERHADAP KEMATIAN ANAK DI INDONESIA

Ananda Yukhanita¹, Rifa'i Afif S.E., M.Sc.²

¹Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trunojoyo Madura

²Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

Tingkat kematian anak menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan suatu daerah atau negara, saat tingkat kematian anak rendah hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kesehatan daerah atau negara tersebut dalam keadaan yang baik, kondisi tingkat kematian anak di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dari pengeluaran kesehatan dalam upaya mengurangi tingkat kematian anak di Indonesia. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan, Infrastruktur kesehatan (rasio jumlah rumah sakit, rasio jumlah dokter, rasio jumlah bidan dan rasio jumlah puskesmas, inflasi, pendapatan per kapita, dan pendidikan rendah. Sedangkan untuk mengukur tingkat kematian anak digunakan indikator berupa jumlah kematian neonatal, jumlah kematian bayi, dan jumlah kematian balita. Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan survey yang dilakukan pada 320 kabupaten dan kota di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun yakni 2013 hingga 2017. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan model *Generalized Least Square* (GLS) untuk indikator jumlah kematian neonatal dan *Fixed Effect Model* (FEM) untuk indikator jumlah kematian bayi dan jumlah kematian balita. Hasil dari berbagai estimasi yang telah dilakukan dengan beberapa model yang disebutkan menunjukkan adanya konsistensi hasil yaitu pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kematian anak. Oleh sebab itu peningkatan proporsi dan alokasi pengeluaran pemerintah dibidang kesehatan diperlukan dalam upaya pengurangan tingkat kematian anak di Indonesia. Peningkatan pengeluaran kesehatan ini nantinya tidak hanya akan berdampak terhadap pengurangan tingkat kematian anak namun juga terhadap peningkatan drajat kesehatan dan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Kata Kunci : Kematian Anak, Pengeluaran Kesehatan, *Generalized Least Square*, *Fixed Effect Model*

ANALYSIS OF INFLUENCE ON GOVERNMENT EXPENDITURE ON CHILD MORTALITY IN INDONESIA

Ananda Yukhanita¹, Rifa'i Afif S.E., M.Sc.²

¹Student of Development Economics Study Program, Faculty Economics and Business University of Trunojoyo Madura

²Lecturer of Development Economics Study Program, Faculty Economics and Business University of Trunojoyo Madura

ABSTRACT

Child mortality rate becomes one of the important indicators in measuring the health degree of a region or country, when the low child mortality rate indicates that the health condition of the area or country is in good condition, the condition of child mortality in Indonesia has undergone many changes from year to year caused by many factors. This research aims to determine how the role of health expenditure is in the effort to reduce the mortality rate of children in Indonesia. The indicators used in this research include government expenditure in the field of health, Health infrastructure (ratio of hospital number, doctor number ratio, number ratio of midwives and ratio of puskesmas, inflation, per capita income, and low education. As for measuring the child mortality rates are used indicators of the number of neonatal deaths, the number of infant deaths, and the number of deaths of infants. This research uses secondary data based on surveys conducted in 320 districts and cities in Indonesia within 5 years i.e. 2013 to 2017. The methodology used in this study was the regression of the panel data with the Generalized Least Square (GLS) model for indicators of the number of neonatal deaths and Fixed Effect models (FEM) for the indicator of infant mortality and the number of deaths of infants. The results of the various estimates that have been done with some of the mentioned models indicate the consistency of results i.e. Government expenditure in the field of health has a negative and significant influence on the mortality rate of children. Therefore, the increasing proportion and allocation of government expenditure in the field of health is required to reduce the mortality rate of children in Indonesia. This increase in health spending will not only affect the reduction of child mortality but also to increase the health and quality of human resources in Indonesia.

Keywords: child mortality, health expenditure, Generalized Least Square, Fixed Effect Model